

BAB V

PENUTUP

5.1. Kesimpulan

Penelitian terhadap analisis wacana kritis model Teun A. Van Djik dalam berita kasus korupsi timah dan tindak pidana pencucian uang oleh Harvey Moeis pada media *online detik.com* menunjukkan adanya unsur struktur teks, kognisi sosial, dan konteks sosial sesuai dengan teori Teun A. Van Djik. Pemberitaan tersebut mengimplementasikan struktur teks sesuai dengan teori Van Djik yang terdiri dari tiga unsur yaitu struktur makro, superstruktur, dan struktur mikro. Pada struktur makro pemberitaan tersebut memiliki makna keseluruhan yaitu kasus korupsi timah dan tindak pidana pencucian uang oleh Harvey Moeis. Superstruktur dalam media *online detik.com* menggunakan struktur yang lengkap pada saat menyampaikan berita yaitu terdiri dari judul, *lead* awal, situasi, dan penutup. Media *online detik.com* menerapkan superstruktur yang meliputi *story* dan *summary* yang sinkron dan memiliki keterkaitan setiap bagian yang memuat mengenai pemberitaan kasus korupsi timah oleh Harvey Moeis.

Pada analisis struktur mikro, pemberitaan yang disampaikan berisi seluruh elemen dan unsur yang terdapat pada struktur mikro. Bentuk struktur mikro pada pemberitaan terkait kasus korupsi timah dan tindak pidana pencucian uang oleh Harvey Moeis banyak ditemukan pada bagian elemen semantik yang mengungkapkan makna pada bagian unsur detail. Media *online detik.com* menerbitkan teks artikel berita secara detail pada topik kasus korupsi timah dan tindak pidana pencucian uang oleh Harvey Moeis. Setelah dilakukan analisis secara

mendalam media *detik.com* menekankan isi berita terkait kerugian dan hukuman bagi kasus korupsi yang dilakukan Harvey Moeis.

Peneliti telah menganalisis mengenai kognisi sosial dan diperoleh hasil bahwa penulis artikel berita memberikan informasi detail pemberitaan yang memiliki topik mengenai kasus korupsi timah dan tindak pidana pencucian uang. Penulis artikel menyajikan informasi terkait kasus korupsi komoditas timah yang bertujuan untuk memberikan pemahaman mengenai besar kerugian, dampak, dan hukuman atas kasus korupsi timah yang dilakukan oleh Harvey Moeis. Selain itu, penulis artikel menyajikan informasi dan wawasan kepada pembaca mengenai hukuman dan dampak yang timbul akibat kasus korupsi.

Peneliti juga telah menganalisis konteks sosial pada pemberitaan yang telah dipilih dan memperoleh hasil bahwa pemberitaan terkait kasus korupsi timah oleh Harvey Moeis disampaikan oleh media *detik.com* dengan berbagai respon oleh masyarakat sebagai pembaca. Pemberitaan yang disampaikan mendapat tanggapan dari masyarakat yang merasakan sakit hati dengan adanya kasus korupsi tersebut. Selain itu, pada pemberitaan tersebut juga terdapat praktik kekuasaan yang dipengaruhi oleh media itu sendiri. Pemberitaan yang disampaikan oleh media *detik.com* tidak sepenuhnya berisi pendapat pribadi akan tetapi sesuai dengan sumber yang terlibat pada kasus korupsi oleh Harvey Moeis.

Berdasarkan hasil analisis di atas, maka dapat disimpulkan bahwa media online *detik.com* menyajikan berita dengan makna global yang terbuka, isi yang informatif, dan menggunakan bahasa yang lugas. Penulis artikel media *detik.com* menyampaikan berita disertai dengan pendapat langsung dari seseorang yang

terlibat dalam kasus pada pemberitaan, sehingga berita yang disajikan tidak hanya berisi pendapat pribadi penulis dan menunjukkan penulis artikel tidak memihak siapapun. Hal tersebut menunjukkan adanya kredibilitas pada berita media *online detik.com* yang disampaikan kepada pembaca. Selain itu, dengan adanya komentar dan tanggapan pada artikel berita *online detik.com* membuktikan bahwa media *online detik.com* menyampaikan berita sesuai dengan realita sosial dan berhubungan dengan masyarakat.

5.2. Saran

Bagi peneliti berikutnya yang tertarik untuk menganalisis pemberitaan dengan menggunakan teori analisis wacana kritis model Teun A.Van Djik, peneliti memberikan saran untuk lebih detail dalam menganalisis setiap unsur pada teks berita. Peneliti selanjutnya juga dapat memilih objek selain berita untuk dianalisis pada penelitiannya. Peneliti juga memberikan saran kepada media *online detik.com* agar mempertahankan kualitas dalam penyampaian berita dimana tetap mengedepankan sikap netral dan tidak memihak siapapun. Peneliti juga menyarankan kepada pembaca berita di media *online* agar selalu skeptis dan mampu menyaring informasi terkait pemberitaan yang sedang ramai diperbincangkan untuk menghindari berita *hoax*. Peneliti berharap media *online* dapat menjadi wadah untuk meningkatkan pengetahuan bagi khalayak umum.